

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang dapat dipergunakan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba dan besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang. Manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan. Manajemen memerlukan suatu perencanaan untuk perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dari laba yang diperoleh perusahaan. Manajer perusahaan harus dapat membuat perencanaan secara terpadu atas semua aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan dalam upaya mencapai laba yang diharapkan.

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, oleh karena itu perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi. Pada akhirnya volume penjualan dan volume produksi akan mempengaruhi laba perusahaan.

Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya volume - laba. Salah satu teknik analisis biaya-volume-laba adalah analisis titik impas (*break even point*). Titik impas sendiri diartikan sebagai keadaan suatu usaha yang yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Suatu usaha dikatakan

impas jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya. Dengan demikian analisis *break even point* adalah suatu teknik analisa untuk mengetahui hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan (Riyanto, 2011). Dengan melakukan analisis *break even point*, manajemen akan memperoleh informasi tingkat penjualan minimal yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. Dari analisis tersebut, juga dapat diketahui sampai seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Analisis *break even point* menyajikan informasi hubungan biaya, volume dan laba kepada manajemen.

PT Awfa Smart Media Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan (*Printing* dan *Advertising*) yang melakukan kegiatan produksi berdasarkan pesanan. PT Awfa Smart Media Palembang melayani pembuatan banner, kalender, kartu nama, undangan dan brosur. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik perusahaan, perusahaan ini belum melakukan pengelompokan terhadap biaya tetap dan biaya variabel atas biaya – biaya operasi perusahaan, sehingga perusahaan belum dapat melakukan perhitungan dan analisis *break even point*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul “**Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek pada PT AWFA SMART MEDIA Palembang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan di PT Awfa Smart Media Palembang, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi PT Awfa Smart Media Palembang, yaitu perusahaan belum melakukan perhitungan *break even point* dan *margin of safety* sehingga perusahaan tidak mengetahui berapa titik impas penjualan dan volume penjualan dalam batas aman yang digunakan sebagai alat perencanaan laba jangka pendek.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pemisahan biaya tetap dan biaya variabel, analisis *break even point*, perencanaan laba dan *Margin of Safety* dalam hubungannya dengan perencanaan laba pada PT Awfa Smart Media Palembang. Data yang dianalisis adalah rekapitulasi penjualan untuk 3 (tiga) produk yang paling dominan dipesan, yaitu banner, kalender dinding dan kartu nama, rekapitulasi biaya abodemen dan biaya pemakaian dari biaya listrik, air dan telepon serta laporan laba rugi tahun 2013, 2014 dan 2015.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui perhitungan *break even point* dan *margin of safety* perusahaan, sehingga dapat diketahui kondisi penjualan yang telah dilakukan berada di atas atau di bawah *break even point* dan volume penjualan dalam batas aman yang digunakan sebagai alat perencanaan laba jangka pendek.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi manajemen.

2. Bagi Perusahaan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam memajukan perusahaan pada masa yang akan datang.

1.5. Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Supranto (2011) metode pengumpulan data dan informasi untuk memperoleh data- data yang objektif, relevan, dan lengkap adalah sebagai berikut:

1. *Library Research* (Riset Kepustakaan)
Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua buku referensi dan literatur yang berhubungan dengan induk dan permasalahan yang penulis amati guna mendapatkan teori – teori yang dapat digunakan sebagai bahan peralatan analiisa data yang tersedia.
2. *Field Research* (Riset Lapangan)
Yaitu teknik yang dilakukan penulis dengan cara mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penelitian laporan akhir ini dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam riset lapangan ini penulis memperoleh pengumpulan data sebagai berikut :
 - a. Pengamatan (*Observation*)
Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke objek pengamatan.
 - b. Wawancara (*Interview*)
Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian laporan akhir ini.

Dari metode pengumpulan data diatas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (*obsevation*) dan wawancara (*interview*).

1.5.2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014), dilihat dari sumber datanya, maka kumpulan data dapat menggunakan dua sumber berikut ini yaitu:

1. Sumber primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder
Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan uraian pengertian diatas, maka data yang diperoleh penulis dari PT Awfa Smart Media Palembang berupa data primer.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulis, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain pengertian akuntansi manajemen, biaya variabel, biaya tetap, *break event point*, *Margin of Safety*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai PT AWFA SMART MEDIA Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan dan laporan laba rugi , laporan harga pokok produksi, rekapitulasi penjualan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis perhitungan BEP dan MOS digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan pemecahan atas permasalahan tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab IV penulis menarik kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut. Kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu PT Awfa Smart Media Palembang sehubungan dengan perencanaan laba.